

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Karakter Islami

1. pengertian karakter Islami

Karakter adalah mustika hidup yang membedakan manusia dengan binatang. Manusia tanpa karakter adalah manusia yang sudah “membangsat”¹

Karakter berasal dari bahasa latin “*kharakter*” “*kharsein*”, “*kharax*” dalam bahasa inggris: “*character*” dan dalam bahasa Indonesia “karakter” dalam bahasa Yunani *character* dan *charassein* yang artinya membuat tajam, membuat dalam. Dalam kamus poerwadarminta, karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.²

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah karakter mempunyai arti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak.³

Menurut Suyanto (2010), karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan kerjasama, baik

¹ Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 1.

² Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Hlm. 11

³ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 623

dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan yang ia buat.⁴

Berbeda dengan Suyanto, Takdirotun Musfiroh (2008), memandang karakter mengacu kepada serangkaian sikap (*altitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivation*), dan keterampilan (*skill*). Karakter, lanjut Musfiroh, sebenarnya berasal dari bahasa Yunani yang berarti “*to mark*” atau menandai, dan memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan itu dalam bentuk tindakan atau tingkah laku.⁵

Penggambaran karakter dalam islam tidak jauh dari nilai positif yang harus dimiliki manusia sebagai makhluk yang beragama. Karena karakter selalu dikaitkan dengan norma-norma yang selalu membawa manusia ke jalan yang benar, berperilaku baik, serta menjauhi hal-hal yang negative.

Karakter Islami sebagai salah satu nilai karakter dideskripsikan oleh Suparlan sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Karakter Islami ini sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini siswa diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang di dasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama.⁶

⁴ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 65

⁵ *Ibid*, hlm. 65

⁶ Elearning Pendidikan. 2011. *Membangun Karakter Islami Pada Siswa Sekolah Dasar*. dalam, (<http://www.elearningpendidikan.com>), diakses 11 April 2014.

Agama dalam kehidupan pemeluknya merupakan ajaran yang mendasa yang menjadi pandangan atau pedoman hidup. Pandangan hidup ialah “konsep nilai yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang mengenai kehidupan”. Apa yang dimaksud nilai-nilai adalah sesuatu yang dipandang berharga dalam kehidupan manusia, yang mempengaruhi sikap hidupnya.

Pandangan hidup (*way of life, worldview*) merupakan hal yang penting dan hakiki bagi manusia, karena dengan pandangan hidupnya memiliki kompas atau pedoman hidup yang jelas di dunia ini. Manusia antara satu dengan yang lain sering memiliki pandangan hidup yang berbeda-beda seperti pandangan hidup yang berdasarkan agama misalnya, sehingga agama yang dianut satu orang berbeda dengan yang dianut yang lain. Pandangan hidup yang mengandung nilai-nilai yang bersumber dan terkait dengan:

- a. Agama, sebagai sistem keyakinan yang mendasar, sakral, dan menyeluruh mengenai hakikat kehidupan yang pusatnya ialah keyakinan Tuhan.
- b. Ideologi, sebagai sistem paham yang ingin menjelaskan dan melakukan perubahan dalam kehidupan ini, terutama dalam kehidupan social-politik.
- c. Filsafat, sistem berpikir yang radikal, spekulatif, dan induk dari pengetahuan.

Pandangan hidup manusia dapat diwujudkan atau tercermin dalam cita-cita, sikap hidup, keyakinan hidup dan lebih konkrit lagi perilaku dan tindakan. Pandangan hidup manusia akan mengarah orientasi hidup yang bersangkutan dalam menjalani hidup di dunia ini. Bagi seorang muslim misalnya, hidup itu berasal dari Allah Yang Maha Segala-galanya, hidup tidak sekedar di dunia tetapi juga di akhirat kelak. Pandangan hidup muslim berlandaskan tauhid, ajarannya bersumber pada al-Qur'an dan Sunnah Nabi, teladannya ialah Nabi, tugas dan fungsi hidupnya adalah menjalankan ibadah dan kekhilafan muka bumi, karya hidupnya ialah amalan shaleh, dan tujuan hidupnya ialah meraih karunia dan ridha Allah.

Dalam menjalani kehidupan di dunia ini agama memiliki posisi dan peranan yang sangat penting. Agama dapat berfungsi sebagai fakyor motivasi (pendorong untuk bertindak yang benar, baik, etis, dan maslahat), profetik (menjadi risalah yang menunjukkan arah kehidupan), kritik (menyuruh pada yang ma"ruf dan mencegah dari yang mungkar), kreatif (mengarahkan amal atau tindakan yang menghasilkan manfaat bagi diri sendiri dan orang lain), intergratif (menyatukan elemen-elemen yang rusak dalam diri manusia dan masyarakat untuk menjadi lebih baik), sublimatif (memberikan proses penyucian diri dalam kehidupan), dan liberatif (membebaskan manusia dari berbagai belenggu kehidupan).nmanusia yang tidak memiliki pandangan hidup, lebih-lebih yang bersumber agama, iabarat orang buta yang berjalan di tengah kegelapan dan keramaian: tidak tahu dari mana dia datang, mau apa di dunia, dan kemana tujuan hidup yang hakiki.

Karena demikian mendasar kehidupan dan fungsi agama dalam kehidupan manusia maka agama dapat dijadikan nilai dasar bagi pendidikan, termasuk pendidikan karakter, sehingga melahirkan model pendekatan pendidikan berbasis agama. Pendidikan karakter yang berbasis pada agama merupakan pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai berdasarkan agama yang membentuk pribadi, sikap, dan tingkah laku yang utama atau luhur dalam kehidupan. Dalam agama islam, pendidikan karakter memiliki kesamaan dengan pendidikan akhlak. Istilah akhlak bahkan sudah masuk dalam bahasa indonesia yaitu akhlak.

Akhlak (dalam bahasa Arab: al-akhlak) menurut Ahmad Muhammad Al-Hufy dalam “Min Akhlak al-Nabiy”, ialah “azimah (kemauan) yang kuat tentang sesuatu yang dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi adat (membudaya) yang mengarah pada kebaikan atau keburukan”. Karena itu, dikenalkan adanya istilah “akhlak yang mulia atau baik” (akhlak al-karimah) dan “akhlak yang buruk” (al-akhlak al-syuu).

Ajaran tentang akhlak dalam Islam sangatlah penting sebagaimana ajaran tentang aqidah (keyakinan), ibadah, dan mu’amalah (kemasyarakatan). Nabi akhir zaman, Muhammad s.a.w, bahkan diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia, “*innamaa buitstu li-utannima makaarim al-akhlak*”. Menyempurnakan akhlak manusia berarti meningkatkan akhlak yang sudah baik menjadi lebih baik dan mengikis akhlak yang buruk agar hilang serta diganti oleh akhlak yang mulia. Itulah kemuliaan hidup manusia sebagai makhluk Allah yang utama. Betapa pentingnya membangun akhlak sehingga melekat dengan kerisalahan Nabi.⁷

2. Macam-macam Nilai Islami

Landasan Islami dalam pendidikan merupakan dasar yang bersumber dari agama. Tujuan dari landasan Islami dalam pendidikan adalah seluruh proses dan hasil dari pendidikan dapat mempunyai manfaat dan makna hakiki. Agama memberikan dan mengarahkan fitrah manusia memenuhi kebutuhan batin, menuntun kepada kebahagiaan dan menunjukkan kebenaran.

⁷ Hadedar Nashir, “*Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*”, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), hlm 22-24

Pendidikan agama dan pendidikan karakter adalah dua hal yang saling berhubungan. Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter di Indonesia diidentifikasi berasal dari empat sumber yaitu, agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Agama menjadi sumber kehidupan individu, masyarakat, dan bangsa yang selalu didasari pada ajaran agama dan kepercayaannya. Secara politis, kehidupan kenegaraan didasari pada nilai agama. Sehingga nilai pendidikan karakter harus didasarkan pada nilai dan kaidah dari agama. Pancasila sebagai prinsip kehidupan bangsa dan negara, nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila mengatur kehidupan politik, hukum, ekonomi, kemasyarakatan dan seni. Sedangkan budaya menjadi dasar dalam pemberian makna dalam komunikasi antar anggota masyarakat. Budaya menjadi penting karena sebagai sumber nilai dalam pendidikan budaya dan pendidikan karakter bangsa.

Sedangkan tujuan dari pendidikan nasional menurut UU. No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁸

Menurut Zayadi, sumber nilai yang berlaku dalam kehidupan manusia digolongkan menjadi dua macam yaitu:

⁸ Zayadi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Pramedia Group, 2001), Hlm.73

a. Nilai ilahiyah

Nilai ilahiyah adalah nilai yang berhubungan dengan ketuhanan atau *habul minallah*, dimana inti dari ketuhanan adalah keagamaan.

Kegiatan menanamkan nilai keagamaan menjadi inti kegiatan pendidikan. Nilai-nilai yang paling mendasar adalah:

- 1) Iman, yaitu sikap batin yang penuh kepercayaan kepada Allah.
- 2) Islam, yaitu sebagai kelanjutan dari iman, maka sikap pasrah kepada-Nya dengan menyakini bahwa apapun yang datang dari Allah mengandung hikmah kebaikan dan pasrah kepada Allah.
- 3) Ihsan, yaitu kesadaran yang sedalam-dalamnya bahwa Allah senantiasa hadir atau berada bersama kita di manapun kita berada.
- 4) Taqwa, yaitu sikap menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah.
- 5) Ikhlas, yaitu sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan tanpa pamrih, semata-mata mengharapkan ridho dari Allah.
- 6) Tawakal, yaitu sikap yang senantiasa bersandar kepada Allah, dengan penuh harapan kepada Allah.
 - 7) Syukur, yaitu sikap dengan penuh rasa terimakasih dan penghargaan atas ni"mat dan karunia yang telah diberikan oleh Allah.
 - 8) Sabar, yaitu sikap batin yang tumbuh karena kesadaran akan asal dan tujuan hidup yaitu Allah.

b. Nilai insaniyah

Nilai insaniyah adalah nilai yang berhubungan dengan sesama manusia atau *habul minanas* yang berisi budi pekerti. Berikut adalah nilai yang tercantum dalam nilai insaniyah:⁹

- 1) Silaturahmi, yaitu petalian rasa cinta kasih antara sesama manusia.
- 2) *Al-Ukhuwah*, yaitu semangat persaudaraan.
- 3) *Al-Musawah*, yaitu pandangan bahwa harkat dan martabat semua manusia adalah sama.
- 4) *Al-Adalah*, yaitu wawasan yang seimbang.
- 5) *Husnu Dzan*, yaitu berbaik sangka kepada sesama manusia
- 6) *Tawadlu*, yaitu sikap rendah hati.
- 7) *Al-Wafa*, yaitu tepat janji.
- 8) *Insyirah*, yaitu lapang dada.
- 9) *Amanah*, yaitu bisa dipercaya.
- 10) *Iffah* atau *ta'afuf*, yaitu sikap penuh harga diri, tetapi tidak sombong tetap rendah hati.
- 11) *Qawamiyah*, yaitu sikap tidak boros.
- 12) *Al-Munfikun*, yaitu sikap kaum beriman yang memiliki kesediaan yang besar menolong sesama manusia

Tahap perkembangan Islami yang dikembangkan Moran seperti dikutip M.I Soelaeman sebagaimana dijelaskan berikut:

- a) Anak-anak

⁹ *Ibid*, Hlm.95

Dunia Islami anak masih sangat sederhana sehingga disebut juga dengan *the simply religious*. pada saat itu anak memang belum dapat melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri, bahkan sampai kepada yang paling sederhanapun. Dalam banyak hal anak harus mempercayakan dirinya kepada pendidiknya. Sifat anak adalah mudah percaya dan masih bersifat reseptif. Dalam dunia yang menurutnya belum jelas strukturnya, kesempatan untuk bertualang dalam dunia fantasi masih terbuka, karena dia belum dapat mengenal secara jelas realita yang dihadapinya. Oleh karenanya pendidikan agama kepada anak seringnya dengan metode cerita.

b) Remaja

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak menuju dewasa. Di samping perubahan biologis anak mengalami perubahan kehidupan psikologi dan kehidupan sosio-budayanya, dan yang lebih penting lagi dunia lainnya, dunia penuh penemuan dan pengalaman yang bahkan ditingkatkannya menjadi eksperimentasi. Tidak jarang dia menghadapi ketidakjelasan, keraguan bahkan kadang-kadang seperti menemukan dirinya dalam dunia yang sama sekali baru dan asing. Dalam situasi seperti ini, tidak jarang dia harus terus menempuh langkahnya, yang kadang bersifat sejalan dan kadang-kadang berlawanan dengan apa yang telah terbiasa dilakukan sehari-hari, atau bahkan berlawanan dengan kebiasaan atau tradisi yang berlaku, sehingga dia tampak mementang dan menantang arus. Pada saat ini dia memulai aktifitas penemuan sistem nilai, adakalanya dia suka mencoba-coba, bereksperimen seberapa jauh keberlakuan nilai tersebut. Karena perkembangan penalaran, pengalaman dan pendidikannya yang sudah memungkinkan untuk berpikir dan menimbang, bersikap kritis terhadap persoalan yang dihadapinya, maka tidak jarang dia menunjukkan sikap sinis terhadap pola tingkah laku atau nilai yang tidak setuju. Pada saat ini orang tua dan pendidik pada umumnya perlu mengundangnya memasuki dunia Islami dan menciptakan situasi agar dia betah mendiaminya. Dengan bimbingan orang tua atau pendidikannya, dengan tingkat kemampuan penalarannya, dengan tingkat kemampuan penyadaran akan nilai-nilai agama, kini dia mampu menganut suatu agama yang diakuinya.

c) Dewasa

Pada saat ini seseorang mencapai tahap kedewasaan beragama, yakni mampu merealisasikan agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari atas dasar kerelaan dan kesungguhan dan bukan halnya peluasan diluar. Pribadi yang rela dan sungguh-sungguh dalam keberagamaannya sehingga akan menerima dan menjalankan kewajiban-kewajiban agama, maupun tugas hidupnya bukan sebagai sesuatu yang dibebankan dari luar, melainkan sebagai suatu sikap yang muncul dari dalam dirinya.¹⁰

B. Tinjauan tentang Asmaul Husna

1. Asmaul Husna Menurut Para Ahli

Beragam-macam penafsiran ulama dalam arti memahami makna dan kandungan-nya (berakhlak dengan nama-nama itu) . betapapun, yang jelas bahwa ada manusia yang sekedar membaca nama-nama itu disertai dengan mengagungkan-nya, ada juga yang mempercayai kandungan makna-nya, ada juga yang menghafal, memahami makna-nya dan mengamalkan kandungannya itu semua dapat dikandung oleh kata ashaha (mengetahui, menghitung, memeliharanya).¹¹

Bacaan asmaul husna secara keseluruhan yaitu 99 nama , hadis riwayat at-tirmidzi. Selain itu ada juga hadis yang lain didalamnya terdapat beberapa nama lagi yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah , dalam riwayat Ibnu Majah tersebut terdapat nama-nama lain yang tidak terdapat dalam hadis riwayat at-tirmidzi . persamaan antara kedua pendapat tersebut ada 69 nama

¹⁰ Abdul Latif, “*Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*”, (Bandung: Refika Aditama, 2007), Hlm. 76

¹¹ Syeh Tosun Bayrak al-Jerrahi, *Asmaul Husna makna dan khasiat*, (Jakarta: PT Serambi, 2004), hlm. 10.

,sedangkan yang 30 nama berbeda pandangan dan tinjauan . namun masing-masing memandang , bahwa yang 30 nama pun adalah asmaul husna . pendapat kedua hampir seluruhnya mengambil dari al-quran dan hadis. Beberapa nama yang disepakati para faqih dan ulama adalah: berkehendak, berbicara, dzat yang ada , dzat abadi , dan dzat yang azali . inilah hal-hal yang diperbolehkan digunakan untuk allah .¹²

Ath-thabathaba'iy dalam shihab , menyatakan bahwa jumlah asma'ul husna sebanyak 127 ,sedangkan al-andalusi menghimpun 132 nama populer yang termasuk dalam asma'ul husna . araby menyebutkan bahwa sebagian ulama telah menghimpun nama-nama tuhan dan alqur'an dan sunah sebanyak 1000 nama . diantara pendapat para ulama' . yang paling populer adalah yang menyatakan bahwa jumlah asmaul husna adalah 99 buah meskipun demikian jumlah nama allah tidak terbatas pada 99 saja.¹³

2. Indikator Pembacaan Asmaul Husna

Pembacaan terdiri dari melihat serta memahami. Pembacaan dipengaruhi dua aspek yaitu baca dan tidak baca. *Baca* adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis sedangkan *tidak baca* adalah tidak melakukan pembacaan dan tidak memahami isi dari apa yang tertulis.

1) Allah ﷻ Allah

Khasiatnya: Barangsiapa yang membacanya 5000 kali tiap-tiap hari, InsyaAllah akan dimudahkan rezekinya, dan jika dibaca 66 kali sampai 66

¹² Abu Hamid Al-ghazali, *Asma'ul husna: Rahasia nama-nama indah Allah , terj. Ilyas Hasan* , (Bandung :Mizan , 1997) , hlm, 207

¹³ *Ibid.*, hlm. 209

hari setelah sembahyang fardhu, maka akan menjadi sebutan orang besar dan mendapat kebaikan yang banyak.

2) Yaa Rahman **الرحمن** Yang Maha Pengasih

Khasiatnya: Barangsiapa yang membacanya tiap-tiap selesai sembahyang fardu sebanyak 100 kali, InsyaAllah ia akan terjaga dari sifat lupa dan lalai.

3) Yaa Rahiim **الرحيم** Yang Maha Penyayang

Khasiatnya: Barangsiapa yang membacanya tiap-tiap hari sebanyak 100 kali, InsyaAllah hatinya akan selalu mempunyai sifat kasih sayang akan sesama makhluk Allah s.w.t.

4) Yaa Malik **الدك** Yang Maha Merajai/Memerintah

Khasiatnya: Barangsiapa yang membacanya tiap-tiap hari sebanyak 121 kali kemudian daripada fajar atau tergelincirnya, InsyaAllah akan dikayakan dengan sebab atau dengan pintu yang dibukakan Allah s.w.t.

5) Yaa Quddus **القدوس** Yang Maha Suci

Khasiatnya: Barangsiapa yang berzikir dengan khalimat ini pada tiap-tiap hari ketika tergelincir matahari sebanyak 100 kali, InsyaAllah akan menjadi bersih hatinya, dan barangsiapa yang berzikir 1000 kali, InsyaAllah akan diselamatkan daripada bala.

6) Yaa Salaam **السلام** Yang Maha Memberi Kesejahteraan

Khasiatnya: Apabila dibacakan kepada orang yang sakit kepala sebanyak 121 kali atau 136 kali dengan suara yang sekiranya dapat didengar oleh orang yang sakit dan dengan mengangkat kedua belah tangan, InsyaAllah

akan disembuhkan dengan khalimat-Nya selama tidak datang ajalnya atau dikurangkan daripada sakitnya.

7) Yaa Mu`min `الدؤمن` Yang Maha Memberi Keamanan

Khasiatnya: Apabila dibacakan akan khalimat ini sebanyak 136 kali oleh orang yang merasa ketakutan akan sesuatu, maka ia akan merasa aman dari apa yang ditakutkannya, dan apabila dibaca oleh orang yang beriman, maka ia akan bertambah imannya.

8) Yaa Muhaimin `الدهيمن` Yang Maha Pemelihara

Khasiatnya: Barangsiapa yang membacanya 100 kali setelah sembahyang sunat dua rakaat (terutama diwaktu tengah malam), InsyaAllah akan dibersihkan zahir dan batinnya dan tetap bercahaya hatinya, dan barang siapa yang membacanya sebanyak 145 kali setelah sembahyang Isyak, InsyaAllah akan kuat khafazhnya.

9) Yaa `Aziiz `العزیز` Yang Maha Perkasa

Khasiatnya: Barangsiapa yang membacanya 100 kali setelah sembahyang sunat dua rakaat (terutama diwaktu tengah malam), InsyaAllah akan dibersihkan zahir dan batinnya dan tetap bercahaya hatinya, dan barang siapa yang membacanya sebanyak 145 kali setelah sembahyang Isyak, InsyaAllah akan kuat khafazhnya.

10) Yaa Jabbar `الجبار` Yang Memiliki Mutlak Kegagahan

Khasiatnya: Barangsiapa yang berzikir tiap-tiap hari sebanyak 206 kali atau 226 kali pada pagi dan petang, InsyaAllah tidak akan boleh orang yang zalim dan Allah s.w.t. akan membalas bagi orang zalim itu siksa baginya.

11) Yaa Mutakabbir **الدتكبر** Yang Maha Megah Yang Memiliki Kebesaran
 Khasiatnya: Barangsiapa yang berzikir tiap-tiap hari sebanyak 662 kali,
 InsyaAllah orang yang takabur itu akan tunduk kepadanya.

12) Yaa Khaliq **الخالق** Yang Maha Pencipta

Khasiatnya: Barangsiapa yang berzikir waktu tengah malam sebanyak 731
 kali, InsyaAllah akan diterangkan hatinya dan dirinya, dan barangsiapa yang
 kehilangan hartanya atau lama ditunggalkan orang yang dikasihinya, maka
 bacalah sebanyak 5000 kali, InsyaAllah ia akan datang dengan perintah
 Allah SWT.

13) Yaa Baari` **البارئ** Yang Maha Melepaskan (Membuat, Membentuk,
 Menyeimbangkan)

Khasiatnya:Barangsiapa yang berzikir pada siang hari sebanyak 100 kali,
 InsyaAllah ia akan selamat dari kebinasaan dan tidak akan merasa takut ia
 didalam kubur, dan barangsiapa yang apabila dibacanya pada malam hari
 selama 7 malam berturut-turut dan pada tiap-tiap malam dibaca 100 kali,
 InsyaAllah akan disembuhkan segala penyakit dalam tangannya.

14) Yaa Mushawwir **الدصور** Yang Maha Membentuk Rupa (mahluknya)

Khasiatnya: Barangsiapa yang berzikir sebanyak 336 kali atau lebih, maka
 InsyaAllah akan menjadi baik segala perbuatannya atau apa yang
 dikerjakannya.

15) Yaa Ghaffaar **الغفار** Yang Maha Pengampun

Khasiatnya: Barangsiapa yang berzikir 100 kali sambil mengiringi
 sembahyang Jumaat, InsyaAllah zahir baginya akan mendapat keampunan.

16) Yaa Qahhaar **القهار** Yang Maha Memaksa

Khasiatnya: Apabila dibaca tiap-tiap hari dan malam sebanyak 306 kali atau lebih, InsyaAllah keluar dari hatinya cinta dunia dan kebesaran barang lain daripada Allah s.w.t. dan zahir baginya pertolongan Allah s.w.t. atas musuhnya, dan barangsiapa yang adanya hajat lalu berzikir 100 kali kemudian mengangkat kedua tangannya dan membuka akan kepalanya, InsyaAllah ditunaikan hajatnya.

17) Yaa Wahhaab **الواب** Yang Maha Pemberi Karunia

Khasiatnya: Barangsiapa yang kekal mewiridkannya tiap-tiap hari atau tiap-tiap selesai sembahyang fardhu yang lima waktu sebanyak 300 kali atau lebih, InsyaAllah akan dikabul dan hebat baginya kekayaan dan kebesarannya, dan barangsiapa mengekalkan membacanya pada akhir sujud sembahyang dhuha sebanyak 40 kali, InsyaAllah dimudahkan baginya kekayaan yang mudah dan hebat.

18) Yaa Razzaaq **الرزاق** Yang Maha Pemberi Rezeki

Khasiatnya: Barangsiapa yang mengekalkan membaca tiap-tiap hari 308 kali, InsyaAllah ditunaikan hajatnya kepada raja dan pemerintah dan jika mengkehendaki akan dimarahinya itu, maka berhentilah berbetulan orang yang dituntut, dan apabila berzikir 17 kali, InsyaAllah ditunaikan hajatnya dan barangsiapa yang berzikir sebanyak 20 hari berturut-turut dan tiap-tiap hari 20 kali pada pagi sebelum makan dan minum, InsyaAllah akan diberikan padanya faham yang dalam dan sempurna.

19) Yaa Fattaah **الفتاح** Yang Maha Pembuka Rahmat

Khasiatnya: Apabila dibaca tiap-tiap selesai sembahyang Subuh sebanyak 71 kali dengan tangannya dihantarkan keatas dada, InsyaAllah hatinya akan bersih dan bercahaya, dimudahkan segala pekerjaan dan keluar cinta dunia dari hatinya.

20) Yaa `Aliim **العليم** Yang Maha Mengetahui (Memiliki Ilmu)

Khasiatnya: Barangsiapa yang berzikir tiap-tiap setelah selesai sembahyang lima waktu sebanyak 100 kali, InsyaAllah akan mendapatkan ilmu ma'rifat dan kasyaf serta iman yang sempurna.

21) Yaa Qaabidh **القابض** Yang Maha Menyempitkan (makhluknya)

Khasiatnya: Apabila dibaca setiap hari sebanyak 100 kali, InsyaAllah akan terhindar dari pengancamnya.

22) Yaa Baasith **الباسط** Yang Maha Melapangkan (makhluknya)

Khasiatnya: Apabila dibaca selesai sembahyang dhuha 10 kali, InsyaAllah akan diluaskan rezeki dan ilmunya.

23) Yaa Khaafidh **الخافض** Yang Maha Merendahkan (makhluknya)

Khasiatnya: Apabila diamalkan setiap hari dalam keadaan khusyuk dan bersih (berwuduk) sebanyak 500 kali pasti dijatuhkan martabat musuh atau lawan penentangannya serta dikabulkan hajatnya.

24) Yaa Raafi` **الرافع** Yang Maha Meninggikan (makhluknya)

Khasiatnya: Apabila dibaca setiap hari terutama pada malam hari sebanyak 70 kali, pasti hartanya akan dijaga dari pencuri, perompak, penipuan dan sebagainya

25) Yaa Mu`izz **الدعز** Yang Maha Memuliakan (makhluknya)

Khasiatnya: Untuk menumbuhkan kewibawaan orang banyak apabila dibaca setiap hari sebanyak 140 kali.

26) Yaa Mudzil **الدذل** Yang Maha Menghinakan (makhluknya)

Khasiatnya: Apabila dibaca sebanyak 75 kali kemudian sembahyang dan didalam sujud sebutkan namanya yang ditakuti itu, InsyaAllah akan aman mereka daripadanya dan apabila dibaca 1000 kali pada tiap-tiap hari selama 7 hari, InsyaAllah akan ditolakkan musuh dari padanya.

27) Yaa Samii` **السميع** Yang Maha Mendengar

Khasiatnya: Apabila dibaca 500 kali , setelah selesai sembahyang dhuha pada hari Khamis, maka doanya akan ditunaikan oleh Allah SWT dan akan disembuhkan pendengarannya daripada penyakit tuli atau pendengarannya akan menjadi baik.

28) Yaa Bashiru **البصير** Yang Maha Melihat

Khasiatnya: Apabila dibaca sebelum sembahyang Jumaat dimulai sebanyak 100 kali pasti fikirannya akan bertambah cerdas dan hatinya akan terbuka.

29) Yaa Hakam **الحكم** Yang Maha Menetapkan

Khasiatnya: Apabila dibaca setiap malam sunyi serta suci dari hadas dan najis sebanyak 68 kali, InsyaAllah akan dijadikan hatinya tempat rahsia dan hikmah ilmu agama.

30) Yaa `Adl **العدل** Yang Maha Adil

Khasiatnya: Apabila dibaca setelah selesai sembahyang lima waktu 104 kali pasti ia akan menjadi pemutus hukum yang adil dan akan merasa tertarik hati orang lain kepadanya.

31) Yaa Lathiif **اللطيف** Yang Maha Lembut

Khasiatnya: Apabila dibaca sebanyak 129 kali atau 130 kali, InsyaAllah usahanya atau perniagaannya akan maju dan akan merasa kejayaan dalam pekerjaannya.

32) Yaa Khabiir **الخبير** Yang Maha Mengenal

Khasiatnya: Apabila dibaca selama 7 hari dan tiap-tiap hari sebanyak 812 kali, InsyaAllah akan datang kepadanya rahmat dengan segala khabar yang dikehendaki.

33) Yaa Haliim **الحليم** Yang Maha Penyantun

Khasiatnya: Apabila dibaca sesudah sembahyang 5 waktu sebanyak 88 kali pasti ia akan dipelihara dari pangkatnya, jabatan atau kedudukannya.

34) Yaa `Azhiim **العظيم** Yang Maha Agung

Khasiatnya: Apabila dibaca setiap hari sebanyak 12 kali maka InsyaAllah penyakit akan segera sembuh dan akan terhindar dari kejahatan.

35) Yaa Ghafuur **الغفور** Yang Maha Pengampun

Khasiatnya: Barangsiapa menuliskan atas orang yang sakit demam bacalah sebanyak 3 kali, InsyaAllah akan segera sembuhlah ia.

36) Yaa Syakuur **الشكور** Yang Maha Pembalas Budi (Menghargai)

Khasiatnya: Apabila menuliskan sebanyak 40 kali oleh orang yang sesak nafas atau penat badan atau dhaif mata dan dihapuskannya dengan iri dan sapukan iri itu kepada badannya atau matanya dan diminumkan, InsyaAllah akan mendapat berkat.

37) Yaa `Aliy **العلي** Yang Maha Tinggi

Khasiatnya: Apabila ditulis pada kertas dan direndamkan pada segelas air (tulisan sebanyak 110 kali) kemudian airnya diminumkan kepada anak kecil, InsyaAllah dia akan menjadi anak yang cerdas dan pandai.

38) Yaa Kabiir **الكبير** Yang Maha Besar

Khasiatnya: Apabila dibaca dalam masa 7 hari sesudah melakukan sembahyang hajat sebanyak 1000 kali setiap malam, InsyaAllah akan dikembalikan lagi jabatannya, pekerjaannya selama bukan dipecat kerana kecurangan atau kerana makan hasil rasuah dan lain-lain.

39) Yaa Hafizh **الحفيظ** Yang Maha Memelihara

Khasiatnya: Untuk menjaga keselamatan diri dari binatang buas atau dari hantu malam, dibaca sebanyak 99 kali pasti akan diselamatkan dan terhindar daripada segala gangguan tersebut diatas.

40) Yaa Muqiiit **الدقيت** Yang Maha Pemberi Kecukupan

Khasiatnya: Untuk melepaskan rasa haus dan lapar dibaca selama terkena penderitaan itu (bacalah sebanyak-banyaknya) InsyaAllah akan sembuh.

41) Yaa Hasiib **الحسيب** Yang Maha Membuat Perhitungan

Khasiatnya: Untuk menguatkan jabatan atau pekerjaan yang dipegangnya apabila dibaca setiap selesai sembahyang Subuh atau sebelum terbit matahari dan petang (sesudah sembahyang Maghrib), InsyaAllah akan dijaga kedudukannya/jabatannya atau pekerjaannya. Bacalah sebanyak 777 kali.

42) Yaa Jaliil **الجليل** Yang Maha Mulia

Khasiatnya: Apabila dibaca setiap pagi (jam 2.30 pagi) sebanyak 73 kali pasti usahanya, pekerjaannya atau kedudukannya akan meningkat dengan sangat menghairankan.

43) Yaa Kariim **الكريم** Yang Maha Mulia

Khasiatnya: Barangsiapa yang mewiridkan pada tiap-tiap kali hendak tidur sebanyak 270 kali atau lebih, maka InsyaAllah akan mendapat kemurahan dan kemuliaan dunia akhirat.

44) Yaa Raqiib **الرقيب** Yang Maha Mengawasi

Khasiatnya: Apabila dibaca sebanyak 50 kali pada setiap hari, InsyaAllah segala harta dan barangnya akan aman dari kecurian dan lain-lain.

45) Yaa Mujiib **المجيب** Yang Maha Mengabulkan

Khasiatnya: Apabila dibaca setelah selesai sembahyang Subuh setiap hari sebanyak 55 kali, InsyaAllah semua hajatnya dikabulkan oleh Allah s.w.t.

46) Yaa Waasi **الواسع** Yang Maha Luas

Khasiatnya: Apabila dibaca setiap pagi (waktu pagi, petang atau malam) sebanyak 128 kali pasti dilepaskan kesulitannya dan dipelihara dari orang yang hasad.

47) Yaa Hakiim **الحكيم** Yang Maha Maka Bijaksana

Khasiatnya: Apabila dibaca setiap pagi (waktu pagi, petang atau malam) sebanyak 300kali, insyaAllah akan menjadi cerdas akal fikirannya sehingga dengan mudah akan menerima ilmu-ilmu apapun.

48) Yaa Waduud **الودود** Yang Maha Mengasihi

Khasiatnya: Apabila dibaca setiap malam sebanyak 11,000 kali pasti akan dikabulkan segala hajatnya dan akan dicintai orang dan mententeramkan keluarga dalam rumahtangga.

49) Yaa Majiid **المجيد** Yang Maha Mulia

Khasiatnya: Apabila dibaca sebanyak 99 kali, InsyaAllah semuanya akan terasa aman dan tenteram semua anggota keluarganya.

50) Yaa Baa`its **الباعث** Yang Maha Membangkitkan

Khasiatnya: Apabila dibaca sebanyak 100 kali dengan tangan diletakkan didada, pasti Allah s.w.t.. akan memberinya lapang ilmu dan hikmah.

51) Yaa Syahiid **الشهيد** Yang Maha Menyaksikan

Khasiatnya: Apabila dibaca setiap malam sebanyak 319 kali pasti akan menyedarkan orang atau keluarga selalu menentanginya atau membangkang.

52) Yaa Haqq **الحق** Yang Maha Benar

Khasiatnya: Apabila dibaca setiap hari, maka InsyaAllah keimanannya akan semakin bertambah.

53) Yaa Wakiil **الوكيل** Yang Maha Memelihara

Khasiatnya: Dapat menjaga ketakutan daripada marabahaya seperti bencana banjir, angin ribut, gempa bumi dan lain-lain. Maka banyak-banyaklah membaca khalimah ini dan juga apabila dibaca pada tiap-tiap hari atau malam sebanyak 66 kali atau lebih, InsyaAllah akan dibukakan baginya pintu kebaikan dan rezekinya.

54) Yaa Qawiyyu **القوى** Yang Maha Kuat

Khasiatnya: Apabila dizalimi orang, maka bacalah sebanyak 1000 kali, InsyaAllah akan dilepaskan ia daripadanya.

55) Yaa Matiin **الدتين** Yang Maha Kokoh

Khasiatnya: Untuk mengembalikan kekuatan terutama diwaktu dalam pertempuran, dibaca sebanyak-banyaknya (keduanya al qawiyu dan al qawiyu), InsyaAllah kekuatan akan pulih seperti semula.

56) Yaa Waliyy **الولى** Yang Maha Melindungi

Khasiatnya: jika anda sebagai seorang pejabat, atau berpangkat tinggi agar siapa saja sukar untuk menjatuhkan atau menggeser jabatan anda, maka bacalah “Yaa Waliyyu” sebanyak 1111 kali setiap selesai shalat selama satu bulan. InsyaAllah siapa saja tidak akan dapat menjatuhkan jabatan tersebut.

57) Yaa Hamiid **الحميد** Yang Maha Terpuji

Khasiatnya: Apabila dibaca setelah selesai sembahyanh Maghrib dan Subuh sebanyak 62 kali, InsyaAllah segala perkataan dan perbuatannya akan selalu terpuji.

58) Yaa Muhshii **المحصى** Yang Maha Mengalkulasi (Menghitung Segala Sesuatu)

Khasiatnya: Apabila dibacakan 20 kali kepada roti atau makanan lainnya kemudian kepada orang yang dikehendaknya, InsyaAllah ia akan tunduk.

59) Yaa Mubdi **الدبدئ** Yang Maha Memulai

Khasiatnya: Untuk menjayakan segala yang dirancangan, dibaca setiap hari sebanyak 470 kali, InsyaAllah apa yang direncanakan itu akan terwujud atau berhasil dengan baik.

60) Yaa Mu`iid **العيد** Yang Maha Mengembalikan Kehidupan

Khasiatnya: Untuk mengembalikan atau mencari sesuatu yang hilang, dibaca setiap sebelum sembahyang fardhu lima waktu sebanyak 124 kali, InsyaAllah dengan kehendak dan izin Allah s.w.t. akan kembali lagi.

61) Yaa Muhyii **المحيي** Yang Maha Menghidupkan

Khasiatnya: Apabila dibaca setiap hari sebanyak 58 kali, pasti akan memperoleh kemuliaan dan mengangkat darjatnya berkat nama yang dibaca.

62) Yaa Mumiiitu **الدميت** Yang Maha Mematikan

Khasiatnya: Apabila dibaca sebanyak 490 kali atau lebih, maka InsyaAllah akan dapat menundukkan nafsu dan akan berbuat taat.

63) Yaa Hayyu **الحي** Yang Maha Hidup

Khasiatnya: Apabila dibaca sebanyak 300,000 kali, InsyaAllah akan terhindar dari penyakit.

64) Yaa Qayyuum **القيوم** Yang Maha Mandiri

Khasiatnya: Apabila dibaca keduanya (Ya Hayyu Ya Qayyuum) setiap hari diwaktu malam yang sunyi sebanyak 1000 kali, InsyaAllah akan dikabulkan hajatnya dan akan menjadi hartawan dan dermawan serta disenangi kawan dan disegani lawan juga besar kewibawaannya.

65) Yaa Waajid **الواجد** Yang Maha Penemu

Khasiatnya: Untuk menumbuhkan kepercayaan pada diri sendiri.

66) Yaa Maajid **الداجد** Yang Maha Mulia

Khasiatnya: Apabila dibaca sebanyak 400 kali tiap-tiap pagi dan petang maka akan terang hatinya.

67) Yaa Wahiid **الواحد** Yang Maha Tunggal

Khasiatnya: Apabila dibaca setiap ba'da sembahyang lima waktu sebanyak 190 kali dalam masa satu bulan dan berpuasa pada hari Isnin dan Khamis, InsyaAllah segala hajatnya akan dikabulkan dan akan diberi keturunan.

68) Yaa Shamad **الصمد** Yang Maha Dibutuhkan, Tempat Meminta

Khasiatnya: Untuk memohon apa saja yang dihajatkan. Dibacakan sebanyak 313 kali dalam waktu tiga hari (disertai puasa selama tiga hari juga), InsyaAllah akan dikabulkan segala macam hajatnya.

69) Yaa Qadir **القادر** Yang Maha Menentukan, Maha Menyeimbangkan

Khasiatnya: Apabila dibaca sebanyak 200 kali setelah melaksanakan sembahyang sunat dua rakaat ketika dalam keadaan dha'ir, InsyaAllah akan mendapat kekuatan.

70) Yaa Muqtadir **المقتدر** Yang Maha Berkuasa

Khasiatnya: Apabila dibaca 100 kali setelah bangun tidur, InsyaAllah ia akan mendapat hidayah dan petunjuk dari Allah SWT.

71) Yaa Muqaddim **المقدم** Yang Maha Mendahulukan

Khasiatnya: Untuk menyegarakan apa yang diinginkan, dibaca setiap hari sebanyak 184 kali pasti dengan cepat tercapai apa yang diinginkannya dan barangsiapa yang mewiridkan / membacakan ketika masuk kemedan perang, InsyaAllah tidak akan mendapat kemudhratan.

72) Yaa Mu`akkhir **الدوخر** Yang Maha Mengakhirkan

Khasiatnya: Barangsiapa yang membacanya tiap-tiap hari sebanyak 300 kali atau lebih, InsyaAllah akan dibukakan pintu taufiq dan taubat baginya.

73) Yaa Awwal **الأول** Yang Maha Awal

Khasiatnya: Untuk mendatangkan hajat, dibaca setiap hari sebanyak 37 kali, InsyaAllah akan dikabulkan hajatnya.

74) Yaa Aakhir **الأخر** Yang Maha Akhir
Khasiatnya: Apabila dibaca setiap selesai sembahyang Isyak sebanyak 1000 kali, InsyaAllah hatinya akan bersih dan bertambah kebaikan diakhir umurnya.

75) Yaa Zhaahir **الظاهر** Yang Maha Nyata

Khasiatnya: Agar terbukanya segala ilmu, dibaca setiap ba'da sembahyang fardu sebanyak 1106 kali dalam masa satu bulan, pasti akan mendapat ilmu-ilmu yang jarang dimiliki oleh orang biasa.

76) Yaa Baathin **الباطن** Yang Maha Ghaib

Khasiatnya: Untuk ilmu yang jarang dimiliki oleh manusia biasa, dibaca setiap ba'da sembahyang fardu lima waktu sebanyak 30 kali, pasti akan dikabulkan ilmu-ilmu yang jarang dimiliki oleh manusia.

77) Yaa Waali **الوالي** Yang Maha Memerintah

Khasiatnya: Agar terbuka hatinya, dibaca setiap pagi dan petang sebanyak-banyaknya, pasti hatinya akan terbuka atau futuh.

78) Yaa Muta`alii **الدتعالى** Yang Maha Tinggi

Khasiatnya: Apabila dibaca tiap-tiap hari siang atau malam sebanyak 541 kali, InsyaAllah ia akan mendapat hasil yang baik dan mendapat darjat yang lebih tinggi.

79) Yaa Barru البر Yang Maha Penderma (Maha Pemberi Kebajikan)

Khasiatnya: Untuk memudahkan apa saja yang diinginkannya, dengan dibaca sebanyak-banyaknya.

80) Yaa Tawwaab التواب Yang Maha Penerima Tobat

Khasiatnya: Untuk mengembalikan kejalan yang lurus, dibaca setiap saat, InsyaAllah akan berhasil segala apa yang diinginkan.

81) Yaa Muntaqimu المنتقم Yang Maha Memberikan Siksaan

Khasiatnya: apabila kita membaca “Yaa Muntaqimu” sebanyak 690 kali lima kali sehari seusai shalatt fardu atau sebanyak 6900 kali di waktu malam, maka jika kita bacakan terhadap orang yang dhalim, insyaAllah ia akan punah kekuatannya.

82) Yaa Afuww العفو Yang Maha Pemaaf

Khasiatnya: Baca sebanyak-banyaknya setiap saat supaya disenangi manusia yang kenal padanya.

83) Yaa Rauufu الرؤوف Yang Maha Pengasuh

Khasiatnya: apabila kita membaca “Yaa Rauufu” setiap hari siang malam maka siapa saja yang melihat mukanya akan menaruh simpatik,

84) Yaa Malikul Mulk الملك مالك Yang Maha Penguasa Kerajaan (Semesta)

Khasiatnya: Untuk mengawetkan pekerjaan atau mempertahankan jabatan atau kedudukannya, dibaca setelah selesai sembahyang fardu lima waktu ditengah malam sebanyak 212 kali, InsyaAllah akan dijaga dari penjahat yang hasad padanya dalam hal pekerjaan, jabatan atau kedudukan.

85) Yaa Dzul Jalaali Wal Ikraam ذو الجلال و الإكرام Yang Maha Pemilik
Kebesaran dan Kemuliaan

Khasiatnya: Untuk mendatangkan hajat, dibaca setiap hari sebanyak 65 kali
dalam masa satu bulan, InsyaAllah akan dipenuhi segala hajatnya.

86) Yaa Muqsith المقسط Yang Maha Pemberi Keadilan

Khasiatnya: Apabila dibaca 209 kali atau lebih, InsyaAllah akan terpelihara
dari was-was syaitan laknatullah dalam ibadah.

87) Yaa Jamiiّ الجامع Yang Maha Mengumpulkan

Khasiatnya: Barangsiapa yang membacanya tiap-tiap hari sebanyak 300
kali, InsyaAllah akan dikumpulkan segala maksudnya.

88) Yaa Ghaniyy الغنى Yang Maha Kaya

Khasiatnya: Apabila dibacakan pada orang yang sakit atau mendapat bala
dirinya dan orang lain sebanyak 1060 kali, InsyaAllah akan segera sembuh
dari penyakitnya.

89) Yaa Mughnii المغنى Yang Maha Pemberi Kekayaan

Khasiatnya: Apabila dibaca pada tiap-tiap hari sebanyak 1000 kali,
InsyaAllah akan menjadi kaya berkat kurniaan Allah s.w.t.

90) Yaa Maani الدافع Yang Maha Mencegah

Khasiatnya: Untuk menolak perlakuan orang jahat dan orang zalim.
dibacakan setiap ba'da sembahyang sunat Subuh (sebelum fardu Subuh)
sebanyak 161 kali, InsyaAllah akan selamat dari perbuatan mereka itu.

91) Yaa Dhaar الضار Yang Maha Penimpa Kemudharatan

Khasiatnya: Untuk menyembuhkan penyakit (yang bertahun-tahun tidak dapat disembuhkan) asma ini dibaca setiap hari sebanyak 1001 kali, InsyaAllah dengan izin dan kehendak Allah s.w.t. penyakit tersebut akan segera sembuh.

92) Yaa Nafii ` النافع Yang Maha Memberi Manfaat

Khasiatnya: Untuk menyembuhkan penyakit dan menghilangkan kesusahan, asma ini dibaca setiap hari, InsyaAllah akan berhasil. Juga barangsiapa yang berzikir dengan hati ketika jimak dengan isterinya, InsyaAllah isterinya itu akan menaruh belas kasihan yang sangat dalam dan akan diberi anak yang soleh.

93) Yaa Nuur النور Yang Maha Bercahaya (Menerangi, Memberi Cahaya)

Khasiatnya: Apabila dibaca pada tiap-tiap hari siang atau malam, InsyaAllah akan diterangkan hatinya dan anggotanya.

94) Yaa Haadaii الذادئ Yang Maha Pemberi Petunjuk

Khasiatnya: dapat dikelarkan segala kesukarannya, akan memperoleh petunjuk dan kita dapat kembali kepada jalan yang kita lalui.

95) Yaa Badii' البديع Yang Maha Pencipta Yang Tiada Bandingannya

Khasiatnya: Untuk tercapai apa yang telah direncanakannya asma ini dibaca setiap ba'da sembahyang fardu sebanyak 500 kali, pasti akan berjaya apa yang direncanakan.

96) Yaa Baaqii الباقي Yang Maha Kekal

Khasiatnya: Untuk mengawatkan pekerjaan atas usahanya, baca asma ini setiap saat banyak-banyak, pasti pekerjaannya awet (kekal), jauh dari kerugian dan kejaAllah jumlah, InsyaAllah.

97) Yaa Waarits الوارث Yang Maha Pewaris

Khasiatnya: Asma ini untuk memajukan usaha apabila dibaca setiap malam sebanyak 707 kali, InsyaAllah usaha akan maju.

98) Yaa Rasyiid الرشيد Yang Maha Pandai

Khasiatnya: Untuk menambah kecerdasan berfikir, asma ini dibaca setiap pagi dan petang.

99) Yaa Shabuur الصبور Yang Maha Sabar

Khasiatnya: Barangsiapa yang berzikir sebanyak 100 kali pada tiap-tiap hari sebelum tebit matahari, InsyaAllah ia tidak akan dapat bala pada hari itu, juga untuk membangun jiwa besar dan sabar dalam menghadapi segala urusan asma ini dibaca setiap saat terutama dalam menghadapi segala kesulitan masalah apa saja, pasti segala urusan akan berhasil dengan baik.

3. Manfaat mengamalkan Asmaul Husna

Manfaat mengamalkan asmaul husna secara keseluruhan memiliki faedah atau khasiat yang besar sekali karena disamping mendapat pahala, juga sekaligus akan memperoleh apa yang dicita- citakan sesuai dengan khasiat yang terkandung didalamnya. Seseorang yang senantiasa membiasakan atau menginternalisasikan sifat- sifat Allah SWT akan memancarkan sifat- sifat terpuji dalam setiap perilakunya. Ia akan menjadi seorang yang mengasihi sebagai dorongan sifat Ar-Rahman, ia akan

menjadi penyanggah sesama manusia sebagai dorongan aplikasi dari sifat Ar- Rahim dan ia selalu memaknai sifat-sifat Allah SWT.¹⁴

¹⁴ Al- Jalaby, Ajaibnya Asmaul Husna, Atasi Masalah- masalah Hartamu., hlm. 16

